

**PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)**

Issn Cetak : 2599-1914 / Issn Online : 2599-1132 | Vol. 8 No. 3 (2025) | 1089-1095

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i3.1089-1095>**MEMBANGUN KESADARAN KEBHINEKAAN MELALUI INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM DAN MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI KELAS 4 SD NEGERI 100801 PASAR SEMPURNA**

Yusti Andayati Pasaribu*, Nahriyah Fata

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Sumatera Utara, Indonesia.

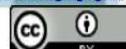
*e-mail: yustiandayati661@gmail.com

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dan multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dapat membangun kesadaran kebhinekaan di kalangan siswa kelas 4 SD Negeri 100801 Pasar Sempurna. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang majemuk, upaya penanaman nilai-nilai toleransi, empati, dan penghargaan terhadap perbedaan budaya, agama, dan etnis sangat penting dilakukan sejak usia dini. Nilai-nilai dalam ajaran Islam seperti keadilan, kasih sayang, dan persaudaraan universal sejalan dengan prinsip-prinsip multikulturalisme yang menekankan kesetaraan dan penghormatan terhadap keragaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai tersebut dapat membentuk karakter siswa yang lebih terbuka, toleran, dan memiliki wawasan kebangsaan yang kuat. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator nilai, lingkungan sekolah yang inklusif, serta dukungan kurikulum yang responsif terhadap keberagaman menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi pembelajaran yang berorientasi pada kebhinekaan. Diharapkan artikel ini dapat menjadi referensi praktis dan teoritis dalam pengembangan pendidikan kewarganegaraan berbasis nilai Islam dan multikultural di sekolah dasar.

Kata Kunci: Kebhinekaan, Pendidikan Islam, Multikultural, Pembelajaran PPKn.

Abstract. This article aims to analyze how the integration of Islamic and multicultural educational values in the learning of Pancasila and Citizenship Education (PPKn) can build awareness of diversity among 4th grade students of SD Negeri 100801 Pasar Sempurna. In the context of a pluralistic Indonesian society, efforts to instill the values of tolerance, empathy, and respect for cultural, religious, and ethnic differences are very important from an early age. The values in Islamic teachings such as justice, compassion, and universal brotherhood are in line with the principles of multiculturalism that emphasize equality and respect for diversity. The method used in this study is a literature study with a qualitative approach. The results of the study show that the integration of these values can form the character of students who are more open, tolerant, and have strong national insights. In addition, the role of teachers as value facilitators, an inclusive school environment, and curriculum support that is responsive to diversity are factors that determine the success of the implementation of diversity-oriented learning. It is hoped that this article can be a practical and theoretical reference in the development of Islamic values-based and multicultural civic education in elementary schools.

Keywords: Diversity, Islamic Education, Multicultural, PPKn Learning.



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan latar belakang masyarakat yang sangat beragam, baik dari segi budaya, agama, suku, hingga bahasa. Keberagaman ini merupakan kekayaan nasional yang perlu dikelola secara bijak agar tidak menjadi sumber konflik, melainkan sebagai kekuatan dalam membangun bangsa. Dalam konteks ini, pendidikan memiliki peran strategis sebagai media utama dalam membangun kesadaran kebhinekaan, khususnya di jenjang pendidikan dasar. Pendidikan dasar menjadi fondasi awal dalam pembentukan karakter peserta didik sebagai warga negara yang inklusif dan toleran (Alfadila & Agustin, 2024).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar memiliki kedudukan penting dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan, demokrasi, dan pluralisme sejak usia dini. Melalui pembelajaran PPKn, siswa diajak untuk memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara serta pentingnya hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat yang majemuk. Namun, pembelajaran PPKn akan lebih bermakna apabila dikembangkan secara kontekstual dengan mengintegrasikan nilai-nilai dari pendekatan pendidikan lain, seperti pendidikan Islam dan multicultural (Fila Yusanani et al., 2024).

Pendidikan Islam sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional Indonesia tidak hanya mengajarkan aspek spiritual dan ritual keagamaan, tetapi juga nilai-nilai moral universal seperti keadilan, kasih sayang, tolong-menolong, dan toleransi. Ajaran-ajaran tersebut sangat relevan untuk dikolaborasikan dalam pembelajaran PPKn dalam rangka memperkuat nilai-nilai kebhinekaan. Sebagaimana ditegaskan oleh Pane, A. R., et al. (2024), integrasi pendekatan keagamaan dalam

pembelajaran kewarganegaraan dapat memperkuat dimensi afektif siswa terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan.

Selain itu, pendekatan multikultural dalam pendidikan menekankan pentingnya pengakuan terhadap keberagaman dan penghormatan terhadap perbedaan sebagai bagian dari kehidupan bersama. Dalam konteks sekolah dasar, pendidikan multikultural bertujuan untuk membentuk sikap inklusif, mengurangi prasangka, dan meningkatkan empati antar siswa. Menurut (Sundari et al., 2024), penerapan pendidikan multikultural di lingkungan sekolah dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aman dan nyaman bagi seluruh peserta didik, tanpa memandang latar belakang budaya atau agama.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dan multikultural dalam pembelajaran PPKn masih menghadapi sejumlah tantangan. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan pemahaman guru, materi ajar yang belum kontekstual, serta minimnya pelatihan untuk pengembangan pendekatan pembelajaran yang inklusif (Wibowo, 2024). Oleh karena itu, dibutuhkan upaya sistematis dan berkelanjutan dari pihak sekolah, guru, dan pemerintah dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung integrasi ini secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana integrasi pendidikan Islam dan multikultural dalam pembelajaran PPKn dapat membentuk kesadaran kebhinekaan siswa kelas 4 SD Negeri 100801 Pasar Sempurna. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran PPKn yang lebih

kontekstual dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat multikultural Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep, teori, dan praktik integrasi pendidikan Islam dan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di tingkat Sekolah Dasar. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada bagaimana integrasi tersebut dapat membangun kesadaran kebhinekaan pada siswa kelas 4 SD Negeri 100801 Pasar Sempurna.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari berbagai literatur ilmiah, termasuk jurnal nasional dan internasional, buku-buku akademik, dokumen kebijakan pendidikan, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dan terbit dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2020–2024). Literatur-literatur tersebut dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan relevansinya terhadap topik integrasi pendidikan Islam, pendidikan multikultural, dan pembelajaran PPKn. Beberapa jurnal utama yang dijadikan rujukan antara lain adalah Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA, Jurnal Tarbiyah, dan Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur yang sistematis menggunakan kata kunci seperti "pendidikan multikultural di SD", "pembelajaran PPKn", "nilai-nilai Islam dalam pendidikan", dan "kesadaran kebhinekaan". Sumber-sumber yang diperoleh kemudian

dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Analisis ini mencakup proses identifikasi tema-tema utama, kategorisasi data, interpretasi hubungan antar konsep, serta sintesis informasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai integrasi nilai-nilai yang diteliti.

Prosedur analisis dilakukan dalam empat tahap utama: (1) pengumpulan data dari sumber primer dan sekunder yang kredibel; (2) klasifikasi data berdasarkan kategori relevan seperti strategi pembelajaran, nilai Islam, nilai multikultural, dan peran guru; (3) interpretasi data untuk menggali makna yang terkandung dalam setiap sumber; dan (4) penyusunan kesimpulan berdasarkan keterkaitan temuan dengan tujuan penelitian. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan gambaran teoritis dan praktis yang utuh mengenai upaya membangun kesadaran kebhinekaan melalui integrasi pendidikan Islam dan multikultural dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengantar Teori Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme Dalam Pendidikan

Pendidikan Islam menekankan pentingnya akhlak mulia, toleransi antarumat beragama, keadilan, dan kasih sayang dalam kehidupan sosial. Nilai-nilai tersebut memiliki kesesuaian langsung dengan prinsip pendidikan multikultural, yang menekankan pengakuan terhadap keragaman serta penghargaan terhadap perbedaan. Menurut (Alfadila & Agustin, 2024), pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pembelajaran kewarganegaraan dapat memperkuat dimensi spiritual dan etika

peserta didik dalam memahami konsep hidup bersama di tengah masyarakat majemuk.

Di sisi lain, pendidikan multikultural mengedepankan kesetaraan, empati, dan penerimaan terhadap keberagaman budaya, agama, dan etnis. Dalam konteks Indonesia yang majemuk, integrasi pendekatan ini dalam pembelajaran PPKn menjadi sangat relevan. Sebagaimana ditegaskan oleh (Banks, 2001), pendidikan multikultural bertujuan menciptakan keadilan dalam proses pembelajaran bagi semua siswa, tanpa memandang latar belakang budaya mereka.

B. Relevansi Integrasi Pendidikan Islam Dan Multikultural Dengan Pembelajaran PPKn

Pembelajaran PPKn di kelas 4 SD memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran kebangsaan peserta didik. Integrasi nilai-nilai Islam seperti ukhuwah (persaudaraan), tawasuth (moderat), dan tasamuh (toleransi) dengan nilai multikultural seperti demokrasi dan pluralisme, akan memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya hidup damai dalam keberagaman. Menurut Aina Ristanti Pane, Maharani Ritonga, Sri Yunita, 2016, pendekatan ini membantu siswa untuk tidak hanya memahami perbedaan, tetapi juga menghargai dan menjadikannya kekuatan.

C. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dan Multikultural Dalam Pembelajaran PPKn

Implementasi integrasi ini dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang mencantumkan indikator sikap seperti toleransi, adil, dan saling menghargai. Guru di SD Negeri 100801 Pasar Sempurna juga menyisipkan ayat-ayat Al-Qur'an atau

hadis yang relevan ketika membahas materi kebangsaan dan kemasyarakatan. Contohnya, saat membahas tentang pentingnya gotong royong, guru mengaitkannya dengan nilai ta'awun dalam Islam. (Wibowo, 2024) menyatakan bahwa pendekatan tematik dan integratif dapat membentuk sikap toleran dan kolaboratif di kalangan siswa sejak dini.

D. Strategi Pembelajaran Kontekstual Dan Kolaboratif

Dalam pembelajaran PPKn, guru menggunakan strategi seperti diskusi kelompok, simulasi musyawarah, dan proyek kolaboratif yang mengangkat isu-isu keberagaman. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis tetapi juga mengalaminya secara langsung. Strategi ini terbukti efektif sebagaimana ditemukan oleh (Penerapan & Fifo, 2023), yang menyatakan bahwa pendekatan kolaboratif dan berbasis pengalaman meningkatkan empati dan kedulian sosial siswa terhadap lingkungan sekitarnya.

E. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pendidikan Multikultural-Islami

Sekolah berperan sebagai agen sosialisasi utama dalam membangun karakter siswa. Lingkungan sekolah yang terbuka, toleran, dan inklusif dapat memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di kelas. Di SD Negeri 100801 Pasar Sempurna, kegiatan rutin seperti doa bersama, perayaan hari besar keagamaan lintas iman, dan kegiatan Pramuka menjadi media penting dalam membumikan nilai-nilai Islam dan multikultural. Menurut (Alfadila & Agustin, 2024), lingkungan belajar yang mendukung pluralisme mempercepat internalisasi sikap toleran dan inklusif.

F. Peran Guru Dalam Pembentukan Kesadaran Kebhinnekaan

Guru memiliki posisi sentral dalam memfasilitasi nilai-nilai kebhinekaan. Melalui keteladanan, komunikasi dua arah, serta pengelolaan kelas yang adil dan terbuka, guru dapat membentuk kebiasaan berpikir dan bertindak yang mencerminkan semangat kebangsaan dan keadilan. (Wardani et al., 2024) menyatakan bahwa guru yang menguasai pendekatan multikultural mampu membimbing siswa menjadi individu yang demokratis dan berwawasan global.

G. Tantangan Implementasi Pendidikan Multikultural-Islami

Meskipun terdapat potensi besar, implementasi integrasi ini menghadapi sejumlah tantangan seperti keterbatasan pemahaman guru terhadap konsep pendidikan multikultural dan kurangnya media ajar yang relevan. Selain itu, masih ditemukan stereotip antarbudaya yang muncul dari lingkungan luar sekolah. (Mazid & Suharno, 2019) mencatat bahwa keterbatasan ini perlu diatasi dengan pelatihan guru dan pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap keragaman sosial.

H. Keterlibatan Orang Tua Dan Masyarakat

Integrasi nilai-nilai ini juga memerlukan dukungan dari keluarga dan masyarakat. Kegiatan seminar orang tua, kolaborasi dengan tokoh masyarakat, dan libatkan orang tua dalam kegiatan kelas menjadi langkah strategis untuk memperkuat nilai-nilai toleransi dan kebersamaan yang diajarkan di sekolah. Menurut artikel di Opini Remaja (2023), kolaborasi lintas sektor pendidikan dapat mempercepat proses internalisasi nilai pada anak.

I. Dampak Positif Terhadap Sikap Dan Perilaku Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas 4 SD Negeri 100801 Pasar Sempurna yang mengikuti pembelajaran berbasis nilai Islam dan multikultural menunjukkan perilaku yang lebih toleran, mampu bekerjasama lintas perbedaan, dan memiliki empati terhadap temannya yang berbeda latar belakang. Temuan ini sejalan dengan (Wibowo, 2024), yang menegaskan bahwa pendekatan multikultural dalam pendidikan dasar dapat meningkatkan keterampilan sosial dan emosional siswa.

J. Perbandingan Dengan Praktik Internasional

Studi oleh (Pokhrel, 2024) yang membandingkan praktik pendidikan multikultural di Jepang, Singapura, dan Korea Selatan menyebutkan bahwa keberhasilan pendidikan pluralistik bergantung pada keberpihakan kebijakan dan keberanian guru dalam menanamkan nilai-nilai tersebut. Hal ini memberikan pelajaran penting bagi konteks Indonesia agar mampu merancang sistem pembelajaran yang memadukan nilai keagamaan dengan nilai kewarganegaraan secara harmonis.

SIMPULAN

Integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dan multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas 4 SD Negeri 100801 Pasar Sempurna terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam membangun kesadaran kebhinekaan siswa sejak usia dini. Nilai-nilai keislaman seperti kasih sayang, keadilan, dan toleransi ketika dikolaborasikan dengan prinsip-prinsip multikultural seperti pengakuan terhadap perbedaan, empati, dan

inklusivitas, mampu membentuk karakter siswa yang menghargai keberagaman dalam kehidupan sosial sehari-hari.

Penerapan strategi pembelajaran kontekstual dan partisipatif, ditambah dengan lingkungan sekolah yang inklusif serta peran aktif guru sebagai fasilitator nilai, menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses integrasi ini. Melalui kegiatan diskusi, proyek kolaboratif, serta penguatan budaya sekolah yang ramah keberagaman, siswa tidak hanya belajar memahami konsep kebangsaan secara kognitif, tetapi juga mempraktikkannya dalam interaksi sosial di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn yang dirancang secara holistik dapat menjadi media efektif dalam menanamkan semangat kebhinekaan.

Meskipun demikian, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan pemahaman guru tentang pendekatan multikultural dan belum optimalnya panduan kurikulum dalam integrasi nilai-nilai Islam ke dalam pelajaran non-agama. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pelatihan guru, pengembangan media ajar kontekstual, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam memperkuat budaya toleransi. Dengan demikian, pendidikan di sekolah dasar tidak hanya mencetak siswa yang cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter sebagai warga negara yang berakhlak dan berwawasan kebangsaan.

DAFTAR PUSTAKA

Aina Ristanti Pane, Maharani Ritonga, Sri Yunita, J. N. (2016). Implementasi Pendidikan Multikultur dalam Pembelajaran. 09, 1–23.

- Alfadila, A. F., & Agustin, N. A. (2024). Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar Dengan Membangun Kesadaran Pluralisme Sejak Dini. 10(1), 73–82.
- Banks, J. (2001). Cultural Diversity and Education: Foundations, Curriculum, and Teaching. <https://doi.org/10.4324/9781315622255>
- Fila Yusanani, Sururi, H. A., & Kharisma, A. I. (2024). Penerapan Pendidikan Multikultural melalui pembelajaran PKN di Sekolah Dasar. Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 1(1), 26–30. <https://doi.org/10.31004/7pbh1786>
- Mazid, S., & Suharno, S. (2019). Implementasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PKn. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, 6(1), 72–85. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.10248>
- Penerapan, D., & Fifo, M. (2023). 1*, 2 1,2. 10, 17–23.
- Pokhrel, S. (2024). No TitleΕΛΕΝΗ. Ayən, 15(1), 37–48.
- P., Toleransi, M., & Labuhanbatu, L. M. I. N. (2024). Jurnal tarbiyah. 31(2), 368–376.
- Wardani, I. K., Nugroho, A. C., Sumardjoko, B., & Ati, E. F. (2024). Implementasi Pendidikan Multikultural dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(2), 2617–2626. <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/625%0Ah> <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/download/625/488>

Wibowo, D. R. (2024). Integrasi Nilai-nilai Multikulturalisme dalam Pembelajaran IPS untuk

Membangun Sikap Toleran Pada Siswa MI / SD. 6(02), 112–125.